

A. Strategi dan Kebijakan Satpol PP Kota Cimahi

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kota Cimahi 2007-2012, serta untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi Satpol PP Kota Cimahi, yaitu :

- a) Meningkatkan kualitas administrasi dan mendorong tersedianya sarana prasarana pendukung tugas yang memadai;
- b) Mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia, melalui pembinaan berkelanjutan, pendidikan formal, pendidikan kedinasan maupun pendidikan non-formal;
- c) Memberikan pembinaan kepada masyarakat secara berjenjang dan berkelanjutan, melalui pemberdayaan wilayah kecamatan dan kelurahan;

Meningkatkan efektivitas penegakan peraturan daerah dan kebijakan kepala daerah, penyelenggaraan keertiban umum dan ketenraman masyarakat, serta perlindungan masyarakat.

B. Strategi dan Kegiatan Pemadam Kebakaran Kota Cimahi

Strategi Damkar Kota Cimahi :

1. Meningkatkan peran dan fungsi satuan kerja dalam melaksanakan tugas dibidang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran atau bencana lain, dilakukan dengan strategi :
 - Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam menanggulangi kebakaran di wilayah;
 - Menjaga dan memelihara kondisi aman di wilayah potensi rawan kebakaran;
 - Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap potensi kebakaran, penataan dan pengelolaan infrastruktur bangunan, serta kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kejadian kebakaran di lingkungan masing – masing;
 - Mendorong peningkatan kondisi keselamatan kerja di sektor publik dan industri.
2. Mengembangkan manajemen sumberdaya yang berhasil guna, dilakukan dengan strategi :
 - Meningkatkan pembinaan personil secara proporsional dan berkelanjutan guna menjaga dan memelihara kemampuan serta ketajaman kemampuan perorangan maupun tim kerja;
 - Menjaga performa sarana prasarana unit kerja agar tetap dalam kondisi siaga;

- Melakukan evaluasi dan menyusun rencana kegiatan secara komprehensif dan bertanggungjawab;
- Menjaga kondisi kerja yang profesional dan bertanggungjawab;

Kegiatan Damkar Kota Cimahi :

1. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam menanggulangi kebakaran di wilayah, melalui Kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran, dengan sasaran :
 - Bertambahnya fungsi monitoring siaga kebakaran di wilayah;
 - Meningkatnya kemampuan dan rasa tanggungjawab Satlakar dalam menyampaikan informasi awal (first responder) kepada Damkar;
 - Meningkatnya kemampuan dan keberdayaan mandiri masyarakat dalam melakukan upaya penanggulangan dini atas kejadian kebakaran di lingkungan masing – masing
2. Menjaga dan memelihara kondisi aman di wilayah potensi rawan kebakaran, melalui Kegiatan patroli dan monitoring wilayah, dengan sasaran :
 - Tersusunnya data perkembangan infrastruktur wilayah potensi rawan kebakaran;
 - Meningkatnya efektifitas fungsi pemantauan dan penanggulangan kebakaran oleh institusi pemadam kebakaran terhadap wilayah potensi rawan kebakaran

- Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi bahaya kebakaran di wilayah masing – masing
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap potensi kebakaran, penataan dan pengelolaan infrastruktur bangunan, serta kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kejadian kebakaran di lingkungan masing – masing, melalui kegiatan pelatihan simulasi penanganan kebakaran oleh masyarakat, dengan sasaran :
- Meningkatnya kemampuan dan keberdayaan masyarakat secara mandiri, baik perorangan maupun kelompok dalam menghadapi kejadian kebakaran;
 - Meningkatnya rasa tanggungjawab masyarakat dalam menyebarkan informasi mengenai cara mencegah dan menanggulangi kebakaran.
4. Mendorong peningkatan kondisi keselamatan kerja di sektor publik dan industry, melalui Kegiatan pemeriksaan alat – alat proteksi kebakaran pada bangunan gedung, dengan sasaran :
- Tersedianya validasi data alat – alat proteksi kebakaran yang terdapat di perusahaan dan bangunan publik lainnya;
 - Meningkatnya fungsi pengawasan institusi Pemadam Kebakaran dalam menjamin ketersediaan alat proteksi sesuai peraturan daerah;
 - Terwujudnya legalitas kelayakan fungsi alat – alat proteksi pemadam kebakaran.

- o Mengoptimalkan penerapan peraturan hukum terhadap seluruh bangunan gedung agar menjadi hunian dan tempat rutinitas yang aman dan nyaman terhindar dari bahaya kebakaran atau bencana lainnya.

a. Meningkatkan pembinaan personil secara proporsional dan berkelanjutan guna menjaga dan memelihara kemampuan serta ketajaman kemampuan perorangan maupun tim kerja, melalui pelatihan internal atau diklat khusus lainnya dengan sasaran agar terselenggara kesiapan sumber daya manusia yang mumpuni dalam melaksanakan tugas.

b. Menjaga performa sarana prasarana unit kerja agar tetap dalam kondisi siaga, melalui kegiatan pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran, dengan sasaran :

1. Terselenggaranya kesiapan barang dan jasa kebutuhan untuk kendaraan operasional Pemadam Kebakaran;
2. Terselenggaranya kesiapan barang dan jasa untuk peralatan dan mesin portable pemadam kebakaran;
3. Terselenggaranya kesiapan barang dan jasa untuk peralatan dan kelengkapan personil pemadam kebakaran ;
4. Terselenggaranya kesiapan barang dan jasa untuk peralatan elektronik kegiatan simulasi pemadam kebakaran;
5. Terselenggaranya kesiapan barang dan jasa untuk peralatan penyelamatan korban pada bangunan bertingkat;

6. Terselenggaranya kesiapan barang dan jasa untuk prasarana latihan rutin internal, latihan simulasi kebakaran dan latihan penyelamatan pada bangunan bertingkat;
7. Terselenggaranya kesiapan barang dan jasa untuk peralatan penyelamatan korban pada bangunan bertingkat;
8. Terselenggaranya kesiapan barang dan jasa untuk kegiatan perkantoran lainnya

c. Melakukan evaluasi dan menyusun rencana kegiatan secara komprehensif dan bertanggungjawab, melalui kegiatan rapat persiapan kegiatan bulanan, rapat evaluasi kegiatan bulanan dan rapat evaluasi penanggulangan kejadian, dengan sasaran :

1. Tersedianya validasi data kejadian di lapangan;
2. Terwujudnya sinergisitas penguasaan serta pengendalian taktik dan strategi di lapangan;
3. Tersedianya informasi kesiapan peralatan dan personil untuk 24 jam lanjutan;
4. Terselenggaranya peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan dibidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran atau bencana lain.

d. Menciptakan kondisi kerja yang profesional dan bertanggungjawab, melalui penegakan peraturan khusus internal dan penyelenggaraan prosedur penanggulangan di lapangan secara konsisten, dengan sasaran :

1. Terwujudnya sumber daya manusia yang handal, cermat dan cekatan dalam melakukan tindakan;
2. Terwujudnya sarana prasarana pemadam kebakaran yang ekonomis, efektif dan efisien dalam mendukung fungsi pelayanan;
3. Terselenggaranya pengetahuan yang memberikan penajaman terhadap kesamaan pandangan, arah dan gerak dalam melaksanakan tugas pelayanan dibidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran atau bencana lain;
4. Terselenggaranya kondisi kesehatan dan keselamatan kerja bagi aparatur pemadam kebakaran.